

Berikan 1 contoh kasus perubahan tingkat bunga

Contoh kasus perubahan tingkat bunga yang berisiko di PT. PLN (Persero) saat ini adalah, karena pendanaan yang dimiliki untuk pendanaan program pembangunan jaringan listrik biasanya menggunakan pendanaan dari multi sumber, beberapa funder/ pemberi dana biasanya ada yang memberikan pinjaman dengan suku bunga yang fix, tapi ada beberapa juga pemberi dana pinjaman yang memberikan pinjaman dengan suku bunga yang fluktuatif sesuai dengan suku bunga yang telah ditetapkan bank dunia maka kondisi yang seperti ini akan menimbulkan risiko bagi perusahaan apabila pada masa pinjaman terjadi perubahan tingkat bunga.

untuk mengatasi Risiko perubahan tingkat bunga PT PLN Melakukan mitigasi dengan cara:

1. mengatur waktu pinjaman dipilih sependek mungkin.
2. melakukan pembangunan/ penyerapan dana pinjaman sesegera mungkin , sehingga dana tersebut sudah dapat menambahkan penghasilan perusahaan
3. membuat monitoring penyerapan anggaran

## CONTOH KASUS PADA PT.ASTRA HONDA MOTOR

Industri sepeda motor saat ini merupakan suatu industri yang besar di Indonesia. Karyawan PT Astra Honda Motor saja saat ini berjumlah sekitar 18.000 orang, ditambah ratusan vendor dan supplier serta ribuan jaringan lainnya, yang kesemuanya ini memberikan dampak ekonomi berantai yang luar biasa. Keseluruhan rantai ekonomi tersebut diperkirakan dapat memberikan kesempatan kerja kepada sekitar setengah juta orang. PT Astra Honda Motor akan terus berkarya menghasilkan sarana transportasi roda 2 yang menyenangkan, aman dan ekonomis sesuai dengan harapan dan kebutuhan masyarakat Indonesia

Risiko tingkat suku bunga ini merupakan risiko terkait dengan kesehatan finansial perusahaan. Adanya risiko Tingkat Suku Bunga merupakan salah satu indikasi bahwa PT. Astra Honda Motor menggunakan pendanaan atas investasi dan operasionalnya dengan modal yang berasal dari luar (external capital). Dengan demikian akan merubah struktur modal dari perusahaan. Indikasi yang dari modal yang didapatkan dari luar berupa hutang merupakan salah satu sebab berubahnya struktur modal perusahaan. Dengan struktur modal yang berubah seiring dengan bertambahnya utang perusahaan maka akan menambah biaya kebangkrutan perusahaan walaupun taxshield nya bertambah. Biaya kebangkrutan merupakan salah satu sebab perusahaan sedang mengalami financia distress.

Risiko Tingkat suku bunga ini dapat dilihat dengan mengetahui utang perusahaan dan membandingkannya dengan modal sendiri perusahaan yang terhubung dalam struktur modal. Dengan melihat perbandingan antara keduanya, maka kita bisa melihat bagaimana perusahaan tersebut mempunyai risiko perubahan tingkat suku bunga yang besar atau rendah.

Misalkan perusahaan mempunyai neraca berikut ini :

**ASET**

**PASSIVA**

Obligasi jangka waktu 15 tahun.	Obligasi jangka waktu 10 tahun.
Nilai nominal 1 juta.	Nilai nominal 1 juta.
Kupon bunga 10%.	Kupon bunga 10%.
Nilai pasar 1 juta.	Nilai pasar 1 juta.

Misalkan tingkat bunga yang berlaku adalah 10% sama dengan kupon bunga.

Maka nilai obligasi yang menjadi aset dan kewajiban adalah :

$$\text{Obligasi Aset} = 100.000 + \dots + 1.500.000 = 1.119.696$$

$$(1+0.1)^1 \dots (1+0.1)^{15}$$

$$\text{Obligasi Kewajiban} = 100.000 + \dots + 1.500.000 = 1.413.223$$

$$(1+0.1)^1 \dots (1+0.1)^2$$